

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian terdiri dari dua jenis yakni penelitian kuantitatif dan kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2021) penelitian kuantitatif ialah penelitian yang lebih sistematis, spesifik dan berstruktur secara grafik sehingga mudah dibaca. Sedangkan penelitian kualitatif ialah penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam pada sebuah masalah. Pada penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian yang menelusuri ada atau tidaknya gejala yang sedang diteliti yakni antara variabel kualitas produk dan promosi terhadap minat beli. Penelitian menggunakan alat ukur SPSS versi 25 dengan menyebarkan kuesioner dengan skala likert.

#### **3.2 Sifat Penelitian**

Penelitian replikasi yang mempunyai gagasan untuk melanjutkan pengujian yang ada dan mengkreasikannya dengan faktor-faktor yang sama dan dengan berbagai artikel eksplorasi dan periode puncak. Hal inilah yang membuat para analis melakukan penelitian replikasi untuk menemukan variabel yang ada, namun yang membedakannya adalah objek pemeriksaan dan rentang waktu penelitian.

#### **3.3 Lokasi dan Periode Penelitian**

##### **3.3.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan pada masyarakat pengguna BliBli yang beralamat di Pancur baru blok H no 71, rt 002, Rw 013 kelurahan duriangkang, kecamatan sei beduk tanjung piayu batam.

### 3.3.2 Periode Penelitian

Periode penelitian yang dilakukan terjadi dari rentang :

**Tabel 3. 1** Periode Penelitian

Kegiatan	Tahun/ Pertemuan ke - / Bulan													
	2023													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	Mar	Mar	Apr	Apr	Apr	Mei	Mei	Mei	Jun	Jun	Jun	Jul	Jul	Jul
Pengajuan Judul	■													
Perancangan	■													
Studi Pustaka		■	■	■										
Menentukan Metode Penelitian				■										
Penyusunan Kuesioner					■	■	■	■						
Penyerahan Kuesioner								■	■	■				
Analisis Hasil Kuesioner										■	■	■	■	■
Kesimpulan														■
Pengumpulan Hasil Penelitian														■

Sumber : Data Penelitian, 2023

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2021) populasi ialah keseluruhan wilayah yang menjadi karakteristik dalam penelitian sehingga menjadi objek dari penelitian. Dalam penelitian ini populasinya ialah masyarakat Perumahan Pancur Baru, kelurahan duriangkang, kecamatan sei beduk tanjung piayu batam yang berjumlah 93,754 Jiwa. Berikut data populasi Perumahan Pancur Baru:

**Tabel 3. 2** Populasi Masyarakat Perumahan Pancur Baru

<b>Jumlah Penduduk Kota Batam</b>			
Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Total
Belakang Padang	10.671	10.391	21.062
Batu Ampar	31.730	30.219	61.949
Sekupang	81.848	80.259	162.107
Nongsa	45.068	42.044	87.112
Bulang	6.222	5.786	12.008
Lubuk Baja	44.697	45.215	89.912
Sei.Beduk	47.580	46.174	93.754
Galang	10.032	8.876	18.908
Bengkong	61.926	59.997	121.923
Batam Kota	95.102	96.453	191.555
Sagulung	107.928	101.364	208.662
Batu Aji	70.497	67.633	138.130
<b>TOTAL</b>	<b>612.671</b>	<b>594.411</b>	<b>1.207.082</b>

**Sumber:** Wawancara, Olah Data Peneliti, 2023

### 3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Menurut (Sugiyono, 2021) sampel ialah bagian populasi yang menjadi batasan dalam pengambilan sampel dengan berbagai pertimbangan. Jika pada penelitian ini populasi tidak diketahui dan tidak memungkinkan peneliti memusatkan pada semua populasi demi menghemat waktu dan dana maka peneliti menggunakan rumus Slovin, seperti hasil rumus berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Na^2}$$

**Rumus 3.1** Rumus Slovin

**Sumber:** (Sugiyono, 2021)

Keterangan :

n = Jumlah sampel minimal yang diperlukan

N = Ukuran populasi

a = Toleransi ketidakadilan (%)

Adapun perhitungan untuk menentukan besar sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$n = \frac{93.754}{1+93.754(5\%)^2}$$

$$n = \frac{93.754}{235,4}$$

$$n = 398,3$$

Hasil perhitungan yang didapatkan 398,3 yang dibulatkan menjadi 398 responden.

### 3.4.3 Teknik *Sampling*

Teknik *sampling* adalah teknik pengambilan sampel suatu wilayah populasi. *Non-probability* sampling memiliki persyaratan untuk pengambilan sampel dan tidak dapat diambil sampelnya oleh semua anggota sampel, sedangkan *probability* sampling adalah pengambilan sampel secara acak yang dapat digunakan oleh semua anggota populasi. Ada dua jenis teknik pengambilan sampel, *sampling probability* dan *sampling non-probability* (Sugiyono, 2021).

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang merupakan bagian dari *non-probability sampling* yang memiliki arti bahwa peneliti menetapkan ciri khusus pada pengambilan sampel (Sugiyono, 2021) yakni:

1. Responden berusia minimal 17 tahun
2. Responden pengguna aktif Blibli lebih dari 1 tahun
3. Responden pernah berbelanja minimal 1 kali di *e-commerce* Blibli.

### 3.5 Sumber Data

Ada dua jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, data primer dan data sekunder. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

### 1. Data Primer

Data Primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang memeriksa atau oleh orang yang membutuhkannya. Hasil survei dan persepsi lapangan yang dipimpin oleh analis adalah contoh informasi penting yang dapat disediakan oleh sumber data, khususnya individu (Barsah, 2019).

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang ada (Sugiyono, 2019). Data penting yang telah diperoleh dapat mengambil manfaat dari informasi ini. Tinjauan ini mengumpulkan data tambahan dari buku harian, penelitian sebelumnya, proposal, tesis, buku, dan artikel penting tentang subjek investigasi.

## 3.6 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengambilan data yaitu melalui:

### 1. Kuesioner

Tujuan dari kuesioner adalah untuk menanyakan pertanyaan atau pernyataan responden kualitas produk dan promosi, yang semuanya berdampak pada minat beli. Skor responden pada skala Likert digunakan untuk mengevaluasi tingkat jawaban responden. Instrumen dengan nilai persetujuan yang jelas sampai sangat tidak setuju adalah skala Likert. Ditunjukkan melalui tabel sebagai berikut:

**Tabel 3. 3** Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Kode	Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Netral	N	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

**Sumber :** (Sugiyono, 2021)

## 2. Wawancara

Wawancara adalah proses menanyai responden secara langsung untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian. Peneliti berhubungan erat dengan masyarakat tiban indah selama wawancara untuk memeriksa data yang terkait dengan penelitian.

## 3. Observasi

Untuk mengumpulkan informasi, peneliti mengamati subjek penelitiannya secara langsung. Pengamat penelitian ini mendatangi langsung masyarakat di kecamatan sei beduk tanjung piayu batam untuk melihat kondisi dan situasi di lapangan serta mencari permasalahan yang terkait dengan variabel yang diteliti.

### 3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

#### 3.7.1 Variabel Independen (X)

Menurut (Sugiyono, 2021) variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan atau terjadinya variabel terikat atau variabel terkait disebut sebagai variabel bebas, stimulus, prediktor, variabel eksogen, atau variabel anteseden. Faktor-faktor yang diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menetapkan atau menentukan hubungan antara fenomena yang diamati dikenal sebagai variabel bebas. Variabel-variabel ini memiliki pengaruh terhadap

penelitian. Variabel independen dalam penelitian ini ialah kualitas produk (X1), promosi (X2).

### 3.7.2 Variabel Dependen (Y)

Menurut (Sugiyono, 2021) *dependent variable* sering disebut variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh adanya variabel bebas. Oleh karena itu, variabel terkait sering digunakan untuk menyebut variabel terikat. Besarnya variabel bebas menentukan seberapa besar variabel ini berubah. Variabel Independen, atau koefisien, atau besarnya perubahan variabel bebas, akan memberikan peluang terjadinya perubahan pada variabel terkait atau variabel terikat. Artinya, diantisipasi bahwa variabel terikat juga akan berubah setiap kali jumlah unit variabel bebas berubah.

**Tabel 3. 4** Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	Kualitas produk (X1)	Menurut (Irawan, 2020) kualitas produk ialah sebuah pemberian jasa pada sebuah produk agar terlihat berkualitas	1. Ciri-ciri produk 2. Kesesuaian dengan spesifikasi 3. Ketahanan 4. Keandalan 5. Desain	Likert
2	Promosi (X2)	Menurut (Setiawan & Cholid, 2021) promosi ialah bujukan atau rayuan dari marketing perusahaan dalam tujuan peningkatan penjualan	1. Periklanan 2. Promosi penjualan 3. Penjualan perorangan 4. Public relation 5. Penjualan langsung	Likert

3	Minat beli (Y)	Menurut (Rehulina Sitepu, 2022) minat beli adalah keinginan beli konsumen terhadap sebuah produk atau jasa atas pertimbangan yang telah di lakukan.	1. Perhatian 2. Ketertarikan 3. Keinginan 4. Keyakinan 5. keputusan	Likert
---	----------------	---	---	--------

**Sumber :** Data Penelitian, 2023

### 3.8 Metode Analisis Data

#### 3.8.1 Uji Statistik Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2021) Istilah "statistik deskriptif" mengacu pada proses pengumpulan, pengorganisasian, pengikhtisaran, dan penyajian data dengan maksud membuat data lebih bermakna, mudah digunakan, dan mudah dipahami dikenal sebagai statistik deskriptif. Tanpa maksud untuk menggeneralisasi sampel ke populasi, statistik deskriptif adalah terbatas pada memberikan deskripsi atau gambaran umum tentang karakteristik objek yang diteliti. Statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan karakteristik kumpulan data atau memberikan gambaran tentangnya tanpa membuat generalisasi.

**Tabel 4. 1** Rentang Skala

<b>Rentang Skala</b>	<b>Kriteria</b>
204 – 367,2	Sangat Tidak Baik/Sangat Rendah
367,3 – 530,5	Tidak Baik/Rendah
530,6 – 693,7	Cukup/Sedang
693,8 – 856,9	Baik/Tinggi
857 - 1020	Sangat Baik/Sangat Tinggi

**Sumber:** Olah data peneliti, 2023

### 3.8.2 Uji Kualitas Data

#### 3.8.2.1 Uji Validitas

Uji validitas instrumen dilakukan untuk menentukan apakah alat ukur yang digunakan dalam penelitian dapat mengukur dengan akurat dan tepat apa yang seharusnya diukur. Untuk menentukan validitas suatu kuesioner, harus dipastikan bahwa pertanyaan dalam kuesioner dapat mengungkapkan konstruk atau variabel yang ingin diukur (Maghfur & Urip, 2022). Untuk kriteria uji validitas sebagai berikut:

1. Jika nilai  $r$  hitung lebih besar dari nilai  $r$  tabel, maka kuesioner dapat dianggap valid.
2. Jika nilai  $r$  hitung lebih kecil dari nilai  $r$  tabel, maka kuesioner dianggap tidak valid.

Dalam studi ini, uji validitas diuji dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_x = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

**Rumus 3. 2** Pearson Correlation

**Sumber:** (Aristo & Parameswari, 2022)

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefesiensi korelasi X dan Y

$n$  = Jumlah responden

$X$  = Skor tiap item

$Y$  = Skor total

### 3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur keandalan kuesioner sebagai indikator dari variabel atau konstruk dalam penelitian. Suatu kuesioner dapat dianggap *reliabel* atau andal jika jawaban seseorang pada pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Nilai reliabilitas variabel dapat ditentukan dengan menggunakan nilai alpha *Cronbach's Alpha* (Maghfur & Urip, 2022). Kriteria pengujian reliabilitas sebagai berikut:

1. Jika nilai alpha lebih besar dari 0,6, maka variabel tersebut dapat dianggap *reliabel* atau dapat diandalkan.
2. Jika nilai alpha kurang dari 0,6, maka variabel tersebut dianggap tidak *reliabel* atau tidak dapat diandalkan.

Dalam studi ini, uji reliabilitas diuji dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( \frac{s_x^2 - \sum S_i^2}{s_x^2} \right) \quad \text{Rumus 3.3 Alpha Crobach}$$

**Sumber:** (Aristo & Parameswari, 2022)

Keterangan:

$a$  = koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*

$k$  = Jumlah item yang diuji

$\sum S_i^2$  = Jumlah varian item

$s_x^2$  = Varian skor-skor tes

### 3.8.1 Uji Asusmsi Klasik

#### 3.8.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah alat uji yang digunakan dalam analisis statistik untuk menentukan apakah sebuah sampel data memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam model regresi, uji normalitas digunakan untuk memeriksa apakah variabel independen yang digunakan dalam model memiliki distribusi normal atau tidak (Prayosa & Suwitho, 2022). Hasil uji normalitas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Jika nilai tingkat signifikan dari uji normalitas adalah lebih besar atau sama dengan 0,05, dapat disimpulkan bahwa data menunjukkan distribusi normal.
2. Jika nilai tingkat signifikan kurang dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data tidak menunjukkan distribusi normal.

#### 3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar dua atau lebih variabel bebas pada model regresi. Uji ini dapat dilakukan dengan memeriksa nilai *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*) yang dihasilkan dari model regresi (Prayosa & Suwitho, 2022). Adapun ketentuan yang digunakan dalam uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai *tolerance*  $< 0,10$  dan nilai VIF  $> 10,0$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
2. Jika nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10,0$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

### 3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk memeriksa apakah model regresi memiliki ketidaksamaan varian residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Homoskedastisitas terjadi ketika varian dari pengamatan satu ke pengamatan lainnya tetap sama. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak mengalami Heteroskedastisitas (Maghfur & Urip, 2022). Dalam penelitian ini, uji Heteroskedastisitas scatter plot dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur seperti bergelombang, melebar dan kemudian menyempit, maka hal ini menunjukkan adanya Heteroskedastisitas.
2. Jika tidak terdapat pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

### 3.8.2 Uji Pengaruh

#### 3.8.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan suatu teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Tujuannya adalah untuk memprediksi nilai dari variabel dependen berdasarkan nilai-nilai variabel independen yang telah ditentukan sebelumnya (Trinaldi & Djawoto, 2022). Dalam analisis regresi linier berganda, digunakan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

**Rumus 3.4** Regresi Linear Berganda

**Sumber :** (Trinaldi & Djawoto, 2022)

Keterangan:

y	= Keputusan pembelian
a	= Konstanta
x1	= Kualitas Produk
x2	= Promosi
b1 b2b3	= Koefisien Regresi
e	= Eror

#### 3.8.4.2 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk mengukur seberapa besar variabilitas dari variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabilitas dari satu atau lebih variabel bebas dalam model regresi linier. Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 dan 1, yang menunjukkan seberapa kuat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Maghfur & Urip, 2022). Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) berkisar antara 0 dan 1, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai  $R = 1$  atau mendekati 1, maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat sangat kuat atau positif.
2. Jika nilai  $R = 0$  atau mendekati 0, maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat sangat lemah atau bahkan tidak memiliki hubungan sama sekali.

Dalam studi ini, analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) diuji dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

**Rumus 3.5** Koefisien Determinasi

**Sumber:** (Aristo & Parameswari, 2022)

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

R = Nilai Koefisien Korelasi

### 3.1 Uji Hipotesis

#### 3.9.1 Uji Hipotesis Secara Parsial – Uji t

Uji t atau uji secara parsial adalah metode statistik yang digunakan untuk mengevaluasi pengaruh variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Uji t dilakukan dengan perbandingan antara t hitung dengan t tabel dengan ambang signifikansi 0,05. Uji ini berguna untuk mengidentifikasi variabel independen mana yang paling berpengaruh terhadap variabel dependen dalam model regresi (Trinaldi & Djawoto, 2022). Kriteria yang digunakan pada uji t sebagai berikut:

1. Apabila nilai t hitung melebihi nilai t tabel dan nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka hipotesis penelitian akan diterima, yang berarti secara spesifik variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Apabila nilai t hitung tidak melebihi nilai t tabel dan nilai signifikansi melebihi dari 0,05, maka hipotesis penelitian akan ditolak, yang berarti secara spesifik variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Dalam studi ini, uji t atau uji secara parsial diuji dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad \text{Rumus 3.6 Uji t}$$

Sumber : (Sugiyono, 2019)

Keterangan :

r = Koefien korelasi

n = Jumlah Sampel

### 3.9.2 Uji Hipotesis Secara Simultan – Uji F

Uji f atau uji secara parsial adalah metode statistik yang digunakan untuk mengevaluasi pengaruh variabel independen secara bersama-sama dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Uji f dilakukan dengan perbandingan antara f hitung dengan f tabel dengan ambang signifikansi 0,05. Uji ini berguna untuk mengidentifikasi variabel independen mana yang paling berpengaruh terhadap variabel dependen dalam model regresi (Trinaldi & Djawoto, 2022). Kriteria yang digunakan pada uji f sebagai berikut:

1. Apabila nilai f hitung melebihi nilai f tabel dan nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka hipotesis penelitian akan diterima, yang menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
2. Namun, jika nilai f hitung lebih kecil dari nilai f tabel dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hipotesis penelitian akan ditolak, yang menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.